

PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Tresna Nour Fauziah¹, Dini Arifian², D Muhamad Yamin³

¹⁻³ Universitas La Tansa Mashiro

Article Info

Keywords:

Profitability, Liquidity,
Debt Policy, Firm Value

Abstract

This study aims to examine the influence of profitability (measured by Return on Equity/ROE), liquidity (measured by Current Ratio/CR), and debt policy (measured by Debt to Equity Ratio/DER) on firm value (measured by Price-Earnings Ratio/PER). This is a quantitative study. A saturated sampling method was employed, utilizing a dataset of 32 observations from four state-owned (BUMN) banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017–2024 period. Multiple linear regression analysis was conducted using SPSS version 27. The results indicate that, individually, debt policy has a significant effect on firm value, whereas profitability and liquidity do not. However, when considered simultaneously, profitability, liquidity, and debt policy collectively influence firm value.

Corresponding Author:

tresnanourfauziah@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE), likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) dan kebijakan hutang yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Earning Ratio (PER). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sampel jenuh. Sampel yang digunakan sebanyak 32 data dari 4 perusahaan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2024. Metode analisis yang di gunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian secara simultan profitabilitas, likuiditas dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

The Asia Pacific Journal of Management Studies

Volume 13 dan Nomor 1

Januari-April 2026

Hal. 101-110



©2026 APJMS. This is an Open Access Article distributed the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Seiring dengan globalisasi yang semakin meningkat, perusahaan dituntut untuk terus mengembangkan inovasi agar dapat bersaing secara efektif dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Kompetensi karyawan dan manajemen perusahaan menjadi faktor utama dalam mewujudkan tujuan perusahaan, baik jangka pendek seperti memaksimalkan keuntungan dan mengoptimalkan sumber daya, maupun jangka panjang yaitu peningkatan kekayaan pemegang saham. Manajemen perlu memiliki kemampuan analitis yang kuat untuk memahami perkembangan pasar dan merumuskan strategi yang menjaga keberlanjutan perusahaan.

Keberhasilan perusahaan juga ditunjang oleh perbaikan kualitas produk dan layanan, serta peningkatan produktivitas bisnis. Citra positif perusahaan di mata publik menjadi bagian penting dalam mewujudkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham. Nilai perusahaan, yang tercermin dalam harga saham, merupakan indikator kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan mengoptimalkan sumber daya secara efektif. Oleh karena itu, kinerja perusahaan harus konsisten agar nilai dan reputasi perusahaan tetap terjaga.

Dalam konteks ekonomi nasional, bank memiliki peranan sentral dalam mendukung pembangunan melalui intermediasi keuangan. Bank-bank milik negara (BUMN) seperti BRI, BNI, Mandiri, dan BTN menjadi pilar penting yang menarik minat investor di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), harga saham bank-bank BUMN mengalami fluktuasi antara tahun 2017 hingga 2024. Dilihat dari data tersebut bahwa faktor-faktor dari dalam dan dari luar sangat mempengaruhi perubahan nilai saham bank-bank milik negara di BEI. Salah satu faktor eksternal ialah menurunnya harga saham bank di tahun 2020 sampai 2021. Penurunan rata-rata harga saham bank-bank milik negara selama periode 2020-2021 terutama disebabkan oleh imbasan pandemi Covid-19 dan persebaran

virus corona yang terus berlanjut, yang terus berperan sebagai reaksi negatif yang berkemungkinan menghambat pemulihan kepercayaan investor (Utami and Kartika 2020).

Nilai perusahaan dilihat dari rasio PER, yang mencerminkan penilaian pasar terhadap kemampuan laba perusahaan. Profitabilitas diukur dengan ROE sebagai indikator laba terhadap modal. Likuiditas, dengan ukuran CR, menunjukkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kebijakan hutang, diukur dengan DER, menyatakan proporsi dana pihak ketiga terhadap modal sendiri yang mempengaruhi risiko keuangan dan nilai perusahaan.

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah literatur dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan khususnya sektor perbankan milik negara. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen bank BUMN dalam menyusun kebijakan keuangan dan menjadi rujukan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Teori dasar dalam penelitian ini menggunakan Signaling Theory, Michael Spence (1973) memperkenalkan teori sinyal yang menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan informasi penting kepada investor sebagai sinyal kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Informasi ini membantu investor membuat keputusan investasi yang terinformasi. Tindakan manajemen seperti pengumuman laba, kebijakan dividen, atau utang dapat menjadi sinyal yang mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Aulia Pramesti and Nera Marinda Machdar 2023).

Menurut Febriansyah and Damanik (2022) nilai perusahaan merupakan penilaian investor terhadap keberhasilan dan prospek perusahaan yang biasanya tercermin dari harga sahamnya. Rasio Price Earning Ratio (PER) adalah indikator utama yang menunjukkan kesediaan pasar membayar keuntungan yang dihasilkan per saham. Harga saham yang

meningkat mencerminkan nilai perusahaan yang baik dan sebaliknya.

Berikut adalah rumus untuk menghitung PER: $PER = (\text{Harga Saham}) / (\text{Earning Per Share})$

Menurut Innasya et al. (2023) profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Return on Equity (ROE) mengindikasikan laba bersih yang dihasilkan dari modal sendiri. Semakin tinggi ROE, semakin baik prospek perusahaan dan menarik minat investor.

Adapun rumus untuk menghitung ROE ialah : $ROE = (\text{Laba Bersih}) / \text{Equity} \times 100\%$

Menurut Purwanti (2021) likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Current Ratio (CR) adalah ukuran yang umum digunakan untuk menunjukkan tingkat likuiditas dan memberikan keyakinan kepada investor dan kreditor terkait dengan kesehatan finansial perusahaan.

Berikut adalah rumus untuk menghitung CR yaitu : $CR = (\text{Aktiva Lancar}) / (\text{Utang Lancar})$

Menurut Nasution Syafril Muhammad (2020) kebijakan hutang ialah komponen dari kebijakan pendanaan perusahaan yang dari kebijakan pendanaan perusahaan yang sebagian sumber dananya berasal dari luar perusahaan. Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan struktur modal perusahaan yang menggunakan dana pinjaman. Pengelolaan hutang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui leverage, namun apabila berlebihan dapat meningkatkan risiko dan menurunkan nilai perusahaan.

Berikut adalah rumus untuk menghitung DER: $DER = (\text{Total Hutang}) / \text{Equity}$

METODE PENELITIAN

Metode penelitian studi ini menggunakan pendekatan deskriptif bersama dengan teknik kuantitatif. Penelitian deskriptif melibatkan studi tentang masalah faktual yang ada dalam suatu populasi, termasuk penyelidikan tentang sikap atau perilaku terkait individu, organisasi, kondisi atau prosedur. Penelitian kuantitatif berfokus pada

pemeriksaan fenomena spesifik yang ditandai oleh variabel-variabel yang dapat diukur dalam kehidupan manusia.

Jumlah populasi yang diteliti dalam studi ini mencakup empat bank milik negara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2024. Bank-bank tersebut meliputi Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Mandiri.

Sampel untuk studi ini ditentukan menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu metode sampling jenuh, yang berarti semua anggota populasi dimasukkan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, jumlah sampel sama dengan populasi yaitu empat perusahaan perbankan negara yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 – 2024.

Teknik untuk mengumpulkan data pada studi ini melibatkan penggunaan data yang sudah ada, khususnya data sekunder. Data sekunder merujuk pada informasi yang dikumpulkan dan diolah oleh orang lain, umumnya disajikan dalam publikasi resmi. Metode untuk mengumpulkan data yakni dengan dokumentasi, yang meliputi akses dan analisis dokumen yang sudah ada, seperti laporan tahunan serta laporan keuangan dari bank-bank milik negara yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Memberikan representasi atau penggambaran data yang diamati dengan nilai rata-rata, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, jangkauan, penyebaran dan skewness (distribusi asimetri).

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	32	.01	.21	.1300	.04450
CR	32	1.13	1.31	1.2025	.05181
DER	32	4.75	16.10	7.5163	3.29956
PER	32	4.69	35.10	12.7281	6.00996
Valid N (listwise)	32				

Dengan total 32 data yang dikaji yang berasal dari 4 perusahaan dengan tahun penelitian selama 8 tahun pada perusahaan bank BUMN periode 2017-2024. Mengacu pada temuan dari tabel diatas dengan total data (N) sebanyak 32 data serta menggunakan tiga variabel bebas yakni ROE, CR, dan DER dan satu variabel terikat yakni PER, maka dapat dilihat temuan analisis yaitu :

1. Variabel ROE mengindikasikan nilai minimum sebesar 0,01 yang dipegang oleh BBTN pada tahun 2019. Nilai maksimum sebesar 0,21 dipegang oleh BMRI pada tahun 2023. Jadi nilai *mean* dari variable *Return on Equity* sebesar 0,1300 dengan standar deviasi sebesar 0,04450 pada perusahaan bank BUMN periode 2017-2024.
2. Variabel CR mengindikasikan nilai minimum sebesar 1,13 yang dipegang oleh BBNI pada tahun 2021. Nilai maksimum sebesar 1,31 dipegang oleh BMRI pada tahun 2020. Jadi nilai *mean* dari variabel *Current Ratio* sebesar 1,2025 dengan standar deviasi sebesar 0,05181 pada perusahaan bank BUMN periode 2017-2024.
3. Variabel DER mengindikasikan nilai minimum sebesar 4,75 yang dipegang oleh BBRI pada tahun 2021. Nilai maksimum sebesar 16,10 dimiliki oleh BBTN tahun 2020. Jadi nilai *mean* dari variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 7,5163 dengan standar

deviasi sebesar 3,29956 pada perusahaan bank BUMN periode 2017-2024.

4. Variabel PER mengindikasikan nilai minimum sebesar 4,69 yang dipegang oleh BBTN pada tahun 2022. Nilai maksimum sebesar 35,10 dimiliki oleh BBNI pada tahun 2020. Jadi secara keseluruhan memiliki nilai *mean* sebesar 12,7281 sehingga memiliki standar deviasi sebesar 6,00996 pada perusahaan bank BUMN periode 2017-2024.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam studi ini uji untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal, salah satu uji normalitas yang dapat diterapkan yakni uji *Kolmogorov-Smirnov*..

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.59415764
Most Extreme Differences	Absolute		.113
	Positive		.113
	Negative		-.058
Test Statistic			.113
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.358
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.346
		Upper Bound	.371

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

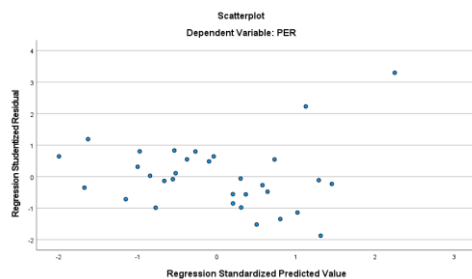
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai *asymptotic significance* sebesar 0,200. Sebab nilai ini melampaui batas signifikansi 0,05,

dapat ditentukan bahwa residu dari data penelitian mengindikasikan distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Guna memeriksa apakah terdapat ketidakmerataan dalam varians residu dari perbandingan antar pengamatan dalam model regresi. Dasar analisisnya yakni jika tidak ditemukan pola yang spesifik pada sebaran titik-titik yang random di sekitar garis nol pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.



Pola residu tidak mengindikasikan struktur yang dapat dikenali atau sistematis seperti gelombang, corong atau pembentukan yang menyempit. Sebaliknya terjadi sebaran titik-titik yang random di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y. Ketidakteraturan dalam penyebaran ini mengindikasikan bahwa residu model regresi memiliki varians konstan, mengonfirmasi tidak adanya tanda heteroskedastisitas dalam model.

Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan guna mengevaluasi apakah ada hubungan atau korelasi yang kuat antara variabel bebas. Berlandaskan *tolerance* jika dalam analisis regresi terjadi multikolinearitas, artinya nilai *tolerance* $< 0,10$. Sedangkan berlandaskan VIF : jika dalam analisis regresi terjadi multikolinearitas, artinya nilai VIF $> 10,00$.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	.760	1.315
CR	.942	1.062
DER	.769	1.300

Terlihat nilai VIF untuk variabel ROE pada kolom *Collinearity Statistics* sebesar 1,315, variabel CR sebesar 1,062 dan variabel DER sebesar 1,300, semua nilai VIF mengindikasikan di bawah ambang batas 10 ($VIF < 10$). Sedangkan nilai *Tolerance* untuk semua variabel memiliki nilai diatas 0,10 ($Tolerance > 0,10$) dimana variabel ROE sebesar 0,760, variabel CR sebesar 0,942 dan variabel DER sebesar 0,769. Maka jika dilihat dari nilai VIF maupun *tolerance* studi ini analisis regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji ini diperlukan jika data yang diperoleh untuk analisis statistik terjadi dalam jangka waktu tertentu.

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2.227
a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROE	
b. Dependent Variable: PER	

Nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 2,227. Pada studi ini gejala autokorelasi tidak muncul sebab nilai DW terletak diantara dU dan (4-dU) dengan nilai dU sebesar 1,6506 dan nilai (4-dU) sebesar 2,3495.

Uji Analisis Data

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana (X1)

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	17.654	3.246
ROE	-37.893	23.665

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana (X2)

Unstandardized Coefficients		
Model	B	Std. Error
1 (Constant)	30.109	25.293
ROE	-14.454	21.015

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana (X3)

Unstandardized Coefficients		
Model	B	Std. Error
1 (Constant)	18.099	2.505
ROE	-.715	.306

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Unstandardized Coefficients		
Model	B	Std. Error
1 (Constant)	27.831	20.179
ROE	-78.142	22.371
CR	3.344	17.268
DER	-1.193	.300

1. Nilai konstanta sebesar 27,831 artinya jika variabel dependen (X) nilainya sebesar 0 maka minat beli (Y) sebesar 27,831.
2. Variabel ROE (X1) mengindikasikan koefisien sebesar -78,142 artinya jika ROE mengalami kenaikan 1%, maka PER (Y) mengalami penurunan sebesar 78,142.
3. Variabel CR (X2) mengindikasikan nilai koefisien sebesar 3,344 artinya jika CR mengalami kenaikan 1%, maka PER (Y) mengalami kenaikan sebesar 3,344.
4. Variabel DER (X3) mengindikasikan nilai koefisien sebesar -1,193 artinya jika DER mengalami kenaikan 1%, maka PER (Y) mengalami penurunan sebesar 1,193.

Analisis Korelasi Parsial

Correlations		ROE	CR	DER	PER
ROE	Pearson Correlation	1	.148	-.449*	-.281
	Sig. (2-tailed)		.418	.010	.120
	N	32	32	32	32
CR	Pearson Correlation	.148	1	.103	-.125
	Sig. (2-tailed)	.418		.574	.497
	N	32	32	32	32
DER	Pearson Correlation	-.449*	.103	1	-.392*
	Sig. (2-tailed)	.010	.574		.026
	N	32	32	32	32
PER	Pearson Correlation	-.281	-.125	-.392*	1
	Sig. (2-tailed)	.120	.497	.026	
	N	32	32	32	32

*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Mengacu pada gambar 4.13, maka penjelasan analisis korelasi yaitu sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi ROE sebesar $0,120 > 0,05$ maka tidak berkorelasi signifikan, dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar -0,281 (negatif) yang berarti tingkat hubungan ROE terhadap PER memiliki hubungan yang sangat lemah dan berlawanan arah karena nilainya negatif di rentang “0,00 – 0,40”.
2. Nilai signifikansi CR sebesar $0,497 > 0,05$ maka tidak berkorelasi signifikan, dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar -0,125 (negatif) yang berarti tingkat hubungan CR terhadap PER memiliki hubungan yang sangat lemah dan berlawanan arah karena nilainya negatif pada rentang “0,00 – 0,40”

3. Nilai signifikansi DER sebesar $0,026 < 0,05$ maka berkorelasi signifikan dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar $-0,392$ (negatif) yang berarti tingkat hubungan DER terhadap PER memiliki hubungan yang sangat lemah dan berlawanan arah karena nilainya negatif di rentang “0,00 – 0,40”

Analisis Korelasi Berganda

Model Summary ^b		
Model	R	Sig. F Change
1	.645	.002
a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROE		
b. Dependent Variable: PER		

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b		
Model	R	R Square
1	.645 ^a	.416
a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROE		
b. Dependent Variable: PER		

Diketahui nilai *R Square* (Koefisien Determinasi) sebesar 0,416 yang berarti pengaruh dari variabel bebas yang terdiri dari ROE, CR, DER terhadap PER sebesar 41,6%. Adapun sisanya sebesar 0,584 atau 58,4% diterangkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada studi ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	5.438	<.001
ROE	-1.601	.120
a. Dependent Variable: PER		

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.

1 (Constant)	1.190	.243
CR	-.688	.497
a. Dependent Variable: PER		

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	7.226	.000
DER	-2.336	.026
a. Dependent Variable: PER		

Mengacu pada temuan perhitungan uji statistik t, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel ROE nilai t_{hitung} sebesar $-1,601$ lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ 2,04841 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,120 > 0,05$. Artinya ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PER sehingga hipotesis pertama (H_1) **ditolak**.
2. Variabel CR nilai t_{hitung} sebesar $-0,688$ lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ 2,04841 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,497 > 0,05$. Artinya CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PER sehingga hipotesis kedua (H_2) **ditolak**.

Variabel DER nilai t_{hitung} sebesar $-2,336$ melebihi t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,04841 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$. Artinya DER berpengaruh secara signifikan terhadap PER sehingga hipotesis ketiga (H_3) **diterima**.

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	365.415	3	155.138	6.639	.002 ^b
Residual	654.295	28	23.368		
Total	1119.710	31			
a. Dependent Variable: PER					
b. Predictors: (Constant), DER, CR, ROE					

Mengacu pada tabel diatas, nilai F_{hitung} sebesar 6,639 melebihi F_{tabel} 2,95 dengan tingkat probabilitas $0,002 < 0,05$. Maka temuan ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa variabel ROE, CR dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap PER sehingga hipotesis keempat (H_4) **diterima**.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu pada temuan pengujian hipotesis mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 1,601 dengan nilai signifikansi sebesar 0,120 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis ditolak. Temuan ini mendukung studi Mahanavami and Kayobi (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas signifikan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan studi Innasya *et al.* (2023) tidak sejalan dengan studi ini yang menyimpulkan bahwa profitabilitas signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu pada temuan pengujian hipotesis mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Ini tercermin dari nilai t hitung sebesar 0,688 dengan nilai signifikansi sebesar 0,497 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis ditolak. Temuan ini mendukung studi Handali, Kurniawan, and Mulyanta (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas signifikan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan studi Mahanavami and Kayobi (2021) tidak sejalan dengan studi ini yang menyatakan bahwa likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu pada temuan pengujian hipotesis mengindikasikan bahwa adanya pengaruh secara signifikan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,336 dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis diterima. Temuan ini mendukung studi oleh Bintari, Lestari, and Ekawanti (2024) yang juga menemukan bahwa kebijakan hutang signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan studi Sariyanti and Handini (2022) tidak sejalan dengan studi ini yang melaporkan bahwa kebijakan hutang signifikan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu pada temuan pengujian hipotesis mengindikasikan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan hutang secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini didukung oleh nilai F hitung sebesar 6,639 yang melebihi F tabel yaitu F_{hitung} 6,639 $> F_{tabel}$ 2,95 dan nilai signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis diterima. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari temuan uji R^2 pada tabel *Model Summary* sebesar 0,416 yang berarti bahwa besarnya pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan hutang dalam memprediksi nilai perusahaan sebesar 41,6%. Temuan ini mendukung studi Febriansyah and Damanik (2022) yang menemukan bahwa kebijakan hutang, profitabilitas dan likuiditas signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di BEI, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai

- perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2024.
2. Secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2024.
3. Secara parsial kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2024.
4. Secara simultan profitabilitas, likuiditas dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Pramesti, and Nera Marinda Machdar. 2023. "Pengaruh Kapitalisasi Pasar, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Yang Dimoderasi Profitabilitas." *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 4(1): 01–10. doi:10.55606/optimal.v4i1.2530.
- Bintari, Amalia, Indah Rahayu Lestari, and Wahyumi Ekawanti. 2024. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 1(2): 43–53. doi:10.59407/jmie.v1i2.300.
- Chynthiawati, Liliy, and Jonnardi Jonnardi. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4(4): 1589–99. doi:10.24912/jpa.v4i4.21390.
- Febriansyah, Jovie, and Elfina Okto Posmaida Damanik. 2022. "Febriansyah Dan Damanik (2022)." *Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* 5(2): 1942–50.
- Handali, Wilyani, Kurniawan Kurniawan, and Suharto Mulyanta. 2021. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3(2): 107–18. doi:10.33510/statera.2021.3.2.107-118.
- Innasya, Nona, Retno Purwani Setyaningrum, Lia Fitria Fauzia, and Yuhaning Praborini. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 -2021." 1: 409–15.
- Kasmir. 2012. "Analisis Laporan Keuangan.": 130. <https://www.dosenpendidikan.co.id/tag/buku-kasmir-2014-analisis-laporan-keuangan/>
- Leptasari, Gracia Enji. 2021. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Endang Dwi Retnani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(6): 1–16.
- Mahanavami, Gusti Ayu, and Ni Kadek Meina Kayobi. 2021. "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*: 169–86.
- Nasution Syafril Muhammad. 2020. "Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Muhammad Syafril Nasution." *Journal Of Islamic Accounting Research* 2(1): 1–16.
- Purwanti, Dewi. 2021. "Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan)." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2(5): 692–98. doi:10.31933/jimt.v2i5.593.
- Sariyanti, Dita Lur, and Sri Handini. 2022. "B. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020."

Economics and Sustainable Development
7(2): 16. doi:10.54980/esd.v7i2.199.

Utami, Vera Wydia, and Rayna Kartika. 2020.
“Investasi Saham Pada Sektor Perbankan
Adalah Pilihan Yang Tepat Bagi Investor
Di Pasar Modal.” *Jurnal Sains Sosio
Humaniora* 4(2): 894–97.
doi:10.22437/jssh.v4i2.11596.